

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak sosialisasi sebagai pemoderasi pada pengaruh determinan terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM di Kota Surabaya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 40 responden dari kantor Dinas Koperasi Kota Surabaya. Metode analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM, artinya tingkat pendidikan tidak bisa memastikan pelaku usaha paham SAK-EMKM. 2) lama usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM, artinya seberapa lama usaha berdiri bukan menjadi tolak ukur pelaku UMKM paham SAK-EMKM. 3) ukuran usaha berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM, artinya semakin besar usaha maka memerlukan standarisasi sehingga laporan keuangan dapat berkualitas. 4) sosialisasi tidak dapat memoderasi tingkat pendidikan terhadap pemahaman UMKM, artinya tidak semua pelaku UMKM mengetahui perbedaan tingkat pendidikan secara langsung. 5) sosialisasi tidak dapat memoderasi lama usaha terhadap pemahaman UMKM, artinya tidak semua pelaku UMKM mengetahui kejelasan lama usaha secara langsung. 6) sosialisasi berpengaruh positif terhadap pelaku UMKM, artinya ukuran usaha berpengaruh secara langsung.

Kata-kata kunci: Sosialisasi, Pemahaman, Tingkat Pendidikan, Lama, Ukuran.

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of determinants on the UMKM understanding in the preparation of financial statements based on the SAK-EMKM in Surabaya, with socialization as the moderating variable.

The research was quantitative. Moreover, the population was UMKM practitioners in Surabaya. The data collection technique used purposive sampling, with 40 respondents in the Cooperative Office City of Surabaya as the sample. Furthermore, the data analysis technique used Moderated Regression Analysis with SPSS 25.

The result showed that: 1) level of education level did not affect the UMKM understanding. It meant that the level of education of UMKM practitioners could not ensure their understanding of SAK-EMKM, 2) the length of business did not affect the UMK understanding. This meant, how long the business had been established was not a benchmark for UMKM practitioners to understand SAK-EMKM, 3) business size had a positive effect on the UMKM understanding It meant that the bigger the business was, the more required standardization would be. Therefore, it obtained a qualified financial statement, 4) socialization was not able to moderate the level of education on the UMKM understanding. In other words, not all UMKM practitioners knew directly the difference within level of Education, 5) socialization cannot moderate the business length on the UMKM understanding. This meant, not all UMKM practitioners knew clearly of business length, and 6) socialization had a positive effect on UMKM practitioners, which meant that business size had a direct effect.

Keywords: *Socialization, UMK Understanding, Level of Education, Business Length, Business Size*



I certify that this translation is true and accurate, Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day

10/3/23

M. Faisal S.Pd., M.Pd.

STIESIA Language Center
Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118, Indonesia